

## **Pengaruh Teknologi Informasi dan *Digital Payment* terhadap Kinerja Keuangan dengan Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Sub Sektor Kerajinan Tangan di *Night Market* Ngarsopuro Surakarta)**

Apriliani Saputri<sup>1\*</sup>, Dewi Saptantinah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**Corresponding Author:** Apriliani Saputri [aprilianisaputri273@gmail.com](mailto:aprilianisaputri273@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Information Technology, Digital Payment, Digital Literacy, Financial Performance, Creative Economy

*Received :* September 19, 2025

*Revised :* September 22, 2025

*Accepted:* September 24, 2025

©2025 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of information technology and digital payments on financial performance, as well as to examine the role of digital literacy as a moderating variable in the creative economy sector, particularly in the handicraft sub-sector at the Ngarsopuro Night Market in Surakarta. Using quantitative methods through a survey of 52 MSME actors, the results show that both information technology and digital payments have a positive and significant effect on financial performance. However, another important finding is that digital literacy has not been able to moderate or strengthen this relationship. This indicates that although the use of technology and digital payments has a positive impact, the limited level of digital understanding and expertise among MSME players remains a challenge that needs to be overcome in order to optimize the full potential of digitalization. The results of this study are expected to provide input for MSMEs to improve their digital capacity, as well as serve as a basis for consideration by the government and related parties in formulating more effective policies to improve digital literacy.

---

## PENDAHULUAN

Dalam sepuluh tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi dan transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Adopsi teknologi di industri kreatif adalah keharusan strategis dan bukan pilihan. Sementara sistem pembayaran digital memberikan keamanan dan kecepatan dalam transaksi keuangan, teknologi informasi membuat operasi bisnis lebih efisien, akurat, dan terukur. Kedua komponen ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing, terutama untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merupakan bagian penting dari ekonomi Indonesia. Meningkatnya penggunaan pembayaran digital menunjukkan perubahan dalam perilaku pelanggan. Menurut data Bank Indonesia (2023), transaksi QRIS meningkat 150% dalam waktu satu tahun. Ini menunjukkan bahwa orang semakin terbiasa dengan transaksi non-tunai yang praktis, fleksibel, dan hemat waktu. Pergeseran ini memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memperluas akses pasar. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa beberapa pelaku UMKM tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan peluang tersebut secara maksimal. Literasi digital yang rendah adalah salah satu hambatan utama. Laporan yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika menunjukkan bahwa hanya sekitar 26% dari 64 juta usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia terhubung dengan ekosistem digital. Oleh karena itu, sebagian besar usaha kecil dan menengah (UMKM) masih menggunakan metode bisnis konvensional untuk pemasaran, pencatatan transaksi, dan pengelolaan keuangan. Kondisi ini menimbulkan perbedaan yang signifikan antara potensi besar teknologi dan kemampuan bisnis untuk memanfaatkannya.

Pemahaman yang buruk tentang teknologi dapat membatasi pemanfaatannya dan berpotensi melemahkan daya saing UMKM di pasar global yang semakin ketat. Literasi digital bukan hanya kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi; itu juga berarti memahami, mengatur, dan menggunakan informasi digital untuk tujuan produktif (Ng 2012). Kemampuan pelaku usaha UMKM untuk menggunakan media sosial, aplikasi keuangan, dan platform pembayaran digital untuk mendukung operasi mereka terkait erat dengan literasi digital. Dengan literasi digital yang baik, pelaku usaha dapat meningkatkan pemasaran, mengurangi kesalahan pencatatan keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data. Surakarta menjadi salah satu kota yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan ekonomi kreatif. Penunjukan kota ini sebagai anggota UNESCO *Creative Cities Network* pada bidang *Crafts and Folk Art* menegaskan posisi strategis sub sektor kerajinan tangan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Festival Payung Indonesia (FESPIN) 2024 serta berbagai pameran kerajinan menunjukkan bahwa sub sektor ini memiliki potensi besar untuk mendongkrak ekonomi lokal sekaligus melestarikan budaya. Night Market Ngarsopuro, sebagai pusat perdagangan yang memadukan seni, budaya, dan ekonomi kreatif, dipandang representatif untuk melihat bagaimana teknologi digital memengaruhi kinerja keuangan pelaku UMKM. Penelitian sebelumnya

menunjukkan hasil yang beragam terkait peran teknologi informasi dan pembayaran digital. Sagita et al. (2021) menemukan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, Adrian & Yuniar (2023) serta Lestari et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil. Namun, hasil berbeda ditunjukkan Lisandra & Suwandi (2023), yang menemukan bahwa peran variabel moderasi tidak signifikan. Hal ini membuka pertanyaan baru: apakah literasi digital mampu memperkuat hubungan teknologi informasi dan pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM, khususnya pada sub sektor kerajinan tangan?

Berdasarkan fenomena empiris tersebut serta ketidakkonsistenan temuan dalam studi sebelumnya, studi ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Teknologi Informasi dan *digital payment* terhadap kinerja keuangan dengan literasi digital sebagai variabel moderasi (survei pada sub sektor kerajinan tangan di *night market* ngarsopuro Surakarta).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

Dikembangkan oleh Davis (1989) berdasarkan teori tindakan rasional (TRA). TAM berfokus pada sikap pemakai teknologi informasi, yang mengembangkannya berdasarkan persepsi mereka tentang manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi. TAM menerapkan hubungan kausal antara keyakinan (pemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi), perilaku, dan tujuan penggunaan teknologi informasi, Rahmawati & Suwandi (2022).

### **Teori Kontingensi (*Contingency Theory*)**

Teori Kontingensi, yang dibuat oleh Donalson pada tahun 2001, menekankan pentingnya memfokuskan pada perubahan dengan asumsi bahwa tidak ada aturan atau hukum yang memberikan solusi terbaik untuk setiap situasi, orang, waktu, atau tempat. Menurut Tjahjono dan Hermanto (2019), perencanaan dan penerapan teknologi informasi bergantung pada karakteristik organisasi dan kondisi lingkungan sistem.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya Rustandi & Sofyan, (2021).

### **Digital Payment**

*Digital Payment* atau disebut sebagai pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti *internet banking*, *mobile banking* dan dompet elektronik. Sukayana, (2022)

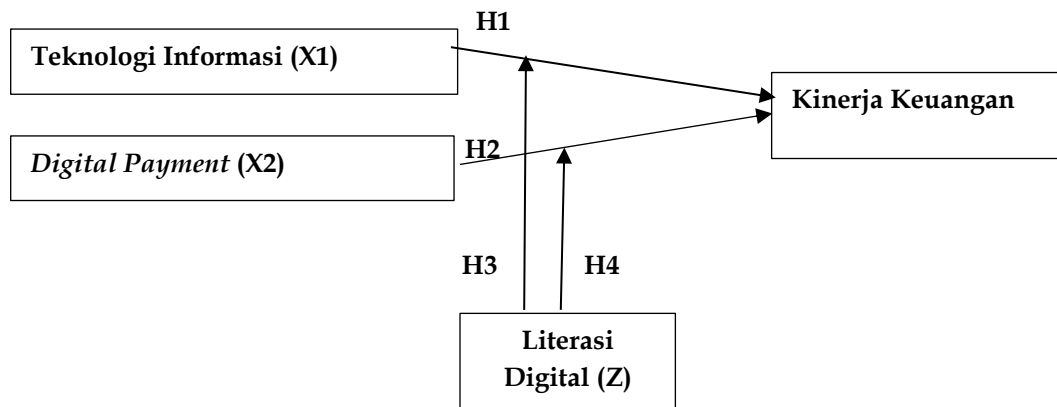
## Literasi Digital

Literasi digital seperti dikatakan oleh Lo Prete adalah keahlian (*proficiency*) di dalam menggunakan platform-platform dan aplikasi digital Lo Prete, (2022).

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang telah didapatkan oleh suatu organisasi dalam menjalankan fungsinya untuk mengelola aset secara efektif selama periode tertentu Ristiani & Wahidawati, (2021).

## Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
3. *Literasi Digital* memoderasi hubungan antara Teknologi Informasi dan *Digital Payment* terhadap Kinerja Keuangan

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah survei pada para pelaku usaha bidang kerajinan tangan yang berada di Surakarta serta didukung oleh data yang diperoleh dari hasil menyebar kuisioner, untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi (IT) dan *Digital Payment* terhadap Kinerja Keuangan pada ekonomi kreatif di Surakarta dalam bidang kerajinan tangan dengan Literasi *Digital* sebagai variabel moderasi. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, diperoleh dari para pelaku usaha pada Sub Sektor Kerajinan Tangan di *Night Market* Ngarsopuro Surakarta. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 208 pedagang. Penelitian ini difokuskan pada pelaku UMKM subsektor kerajinan tangan di *Night Market* Ngarsopuro Surakarta karena lokasi ini telah menjadi pusat aktivitas ekonomi kreatif yang aktif dan terdata dengan baik. Berdasarkan data tahun 2024, terdapat 52 pelaku UMKM kerajinan tangan yang menjadi populasi terukur dan representatif untuk sektor ini.

Kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian Adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha yang sudah menjalankan usahanya lebih dari 1 tahun,
2. Pelaku usaha yang mendapatkan laba lebih dari tiga kali,
3. Pelaku usaha yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya,
4. Pelaku usaha yang sudah memanfaatkan *digital payment* sebagai alat transaksi dalam menjalankan usahanya.

Sejumlah indikator terdiri dari variabel yang diukur. Pertanyaan instrument dibuat berdasarkan indikator-indikator tersebut. Skala likert, terdapat lima kategori bobot, skor 1-5. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrument penelittian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis (uji F, uji t, dan koefisien determinasi), serta analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.

## HASIL PENELITIAN

### *Statistik Deskriptif*

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Deviation					
Teknologi_Informasi	52	18,00	30,00	26,0000	3,34312
Digital_Payment	52	16,00	30,00	23,0962	3,53281
Kinerja_Keuangan	52	18,00	30,00	24,0192	3,47817
Literasi_Digital	52	18,00	30,00	24,5962	3,01148
Valid N (listwise)	52				

Sumber : Data olahan 2025

Hasil uji statistik deskriptif pada setiap variabel :

1. **Teknologi Informasi**, memiliki nilai minimum 18,00, maksimum 30,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 26,0000, serta standar deviasi 3,34312. hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki tingkat pemahaman tentang teknologi informasi yang cukup tinggi.
2. **Digital Payment**, diperoleh nilai minimum sebesar 16,00 dan maksimum 30,00, dengan rata-rata sebesar 23,0962 serta standar deviasi sebesar 3,5328. Nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan variable lainnya, serta memiliki nilai minimum terendah diantara seluruh variabel penelitian, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan system pembayaran digital oleh para pelaku umkm masih bervariasi, dengan sebagian pelaku usaha belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan *digital payment*.
3. **Kinerja Keuangan**, variabel kinerja keuangan memiliki skor minimum 18,00 dan maksimum 30,00 dengan nilai rata-rata 24,0192 dan standar deviasi 3,47817. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pelaku UMKM berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat variasi kinerja antar pelaku usaha.

4. **Literasi Digital** , variabel literasi digital memiliki skor minimum 18,00 dan maksimum 30,00 dengan nilai rata-rata 24,5962 dan standar deviasi 3,01148. Nilai rata-rata yang cukup tinggi menunjukkan bahwa secara umum pelaku UMKM telah memiliki kemampuan literasi digital yang baik, meskipun masih terdapat sebagian pelaku yang memiliki literasi digital di bawah rata-rata. Standar deviasi yang paling rendah di antara variabel lain mengindikasikan persebaran data yang paling homogen.

## Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Teknologi Informasi (X1)	Digital Payment (X2)	Kinerja Keuangan (Y)	Literasi Digital (Z)	Keterangan
X1.1 = 0,000	X2.1 = 0,000	Y1 = 0,000	Z1 = 0,000	VALID
X1.2 = 0,000	X2.2 = 0,000	Y2 = 0,000	Z2 = 0,000	
X1.3 = 0,000	X2.3 = 0,000	Y3 = 0,000	Z3 = 0,000	
X1.4 = 0,000	X2.4 = 0,000	Y4 = 0,000	Z4 = 0,000	
X1.5 = 0,000	X2.5 = 0,000	Y5 = 0,000	Z5 = 0,000	
X1.6 = 0,000	X2.6 = 0,000	Y6 = 0,000	Z6 = 0,000	

Sumber : Data olahan 2025

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji validitas, Variabel Teknologi Informasi, Digital Payment, Kinerja Keuangan, dan Literasi Digital diperoleh signifikansi ( $p$ -value) = 0,000 atau  $< 0,05$  maka semua item kuesioner variabel Teknologi Informasi, Digital Payment, Kinerja Keuangan, dan Literasi Digital valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,867	Reliabel
Digital Payment (X2)	0,785	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,843	Reliabel
Literasi Digital (Z)	0,769	Reliabel

Sumber : data olahan 2025

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari semua item kuesioner Variabel Teknologi Informasi, Digital Payment, Kinerja Keuangan, dan Literasi Digital adalah *reliabel*, karena *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan metode *Uji Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji apakah sebaran residual berdistribusi normal. Apabila  $P_{value} < 0.05$  berarti sebaran data normal, sedangkan  $P_{value} \geq 0.05$  maka data bebas tidak terdistribusi normal

Tabel 4. Uji Normalitas

Kolmogorove- Simrnov	Asymp.Sig	Kriteria	Keterangan
0.793	0.200	>0.05	Berdistribusi normal

Sumber : data olahan 2025

Hasil pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ), sehingga residual berdistribusi normal dan model memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Sebagai persyaratan model regresi harus mempunyai nilai *tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  dan VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikoliniearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance Value	Kriteria	VIF	Kriteria	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,582	$>0.10$	1,719	$< 10$	Tidak terjadi Multikolinearitas
Digital Payment (X2)	0,623	$>0.10$	1,606	$< 10$	
Literasi Digital (Z)	0,423	$>0.10$	2,365	$< 10$	

Dependen Variabel : Kinerja Keuangan

Sumber : data olahan 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Apabila Nilai *Pvalue*  $> 0.05$  maka dikatakan tidak ada gangguan heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Tolerance	Sig.	Kriteria	Keterangan
Teknologi Informasi (X1)	0,582	0,448	$>0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Diggital Payment (X2)	0,623	0,571	$>0,05$	
Literasi Digital (X3)	0423	0,257	$>0,05$	

Sumber : data olahan 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan *p-value* (signifikansi)  $> 0,05$ , menandakan tidak adanya heteroskedastisitas.

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasis autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test* dengan kriteria *p-value* (signifikansi)  $> 0,05$  maka terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residua</i>
<i>Test Value<sup>a</sup></i>	0,21971
<i>Cases &lt; Test Value</i>	26
<i>Cases &gt;= Test Value</i>	26
<i>Total Cases</i>	52
<i>Number of Runs</i>	27
<i>Z</i>	0,000
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	1,000

Sumber : data olahan 2025

Dari Tabel 7 hasil uji Autokorelasi menunjukkan *p-value* (signifikansi) Hasil menunjukkan nilai test adalah 0,21971 dengan probability 1,000 yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan *asympt sig* lebih besar dari 0,05.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 8. Hasil Regresi Linear Berganda

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien <math>\beta</math></b>	<b>Standar error</b>
<i>(Constant)</i>	7,302	4,006
Teknologi Informasi (X1)	0,352	0,143
<i>Digital Payment</i> (X2)	0,325	0,143

Sumber : data olahan 2025

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = 7,302 + 0,352X_1 + 0,325X_2 + \epsilon$$

- a = 7,302 (Positif) artinya jika X1 (Teknologi Informasi) = 0, X2 (*Digital Payment*) = 0. Maka Y (Kinerja Keuangan) adalah 7,302 (Positif).
- b1 = 0,352 artinya Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, jika X1 (Teknologi Informasi) meningkat sebesar 1% maka Y (Kinerja Keuangan) akan meningkat sebesar 35,2 % dengan asumsi jika X2 konstan/tetap.
- b2 = 0,325 artinya *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan jika X2 (*Digital Payment*) meningkat sebesar 1% maka Y (kinerja keuangan) akan meningkat sebesar 32,5% dengan asumsi jika X1 konstan/tetap.

### **Uji Hipotesis**

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

<b>Variabel</b>	<b>t Hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Teknologi Informasi (X1)	2,466	0,017	signifikan/ berpengaruh positif
<i>Digital Payment</i> (X2)	2,272	0,028	signifikan/ berpengaruh positif
F hitung	9,015	<i>Adjusted R Square</i>	0,239
Pvalue	0,000	<i>R Square</i>	0,269

Sumber : data olahan 2025

1. Uji F  
 Hasil perhitungan menunjukkan bahwa memiliki nilai  $F_{hitung}$  9,015 dengan nilai signifikan ( $P_{value}$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama variable X1 dan X2 terhadap Y (Kinerja Keuangan).
2. Uji t  
 Berdasarkan uji t diperoleh kesimpulan Variabel Teknologi Informasi, Diperoleh nilai  $P_{value}$  (sig)  $0,017 < 0,05$  dan Beta pada Teknologi Informasi menunjukkan nilai 0,352 (positif) artinya Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan. *Digital Payment* diperoleh nilai  $P_{value}$  (sig)  $0,028 < 0,05$  dan Beta pada *Digital Payment* menunjukkan nilai 0,325 (positif) artinya *Digital Payment* berpengaruh positif dan signifikan.
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
 Hasil menunjukkan Adjs. R Square sebesar 0,239 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel X1 (Teknologi Informasi), X2 (*Digital Payment*), terhadap Y (Kinerja Keuangan) sebesar 23,9% berarti sisanya ( $100\% - 23,9\%$ ) = 76,1% diterangkan oleh variabel lain.

**Moderated Regression Analysis (MRA)**

Tabel 10. Hasil Uji Moderasi (*Mra*)

Variabel	Sig.	Kriteria
Teknologi Informasi * Literasi Digital	0,325	<0.05
<i>Digital Payment</i> * Literasi Digital	0,663	<0.05

Sumber : data olahan 2025

Berdasarkan hasil MRA diperoleh persamaan

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_1 Z + \beta_2 X_2 Z + \epsilon \dots \dots \dots (2) \\
 &= 36,482 + 0,073 X_1 Z - 0,027 X_2 Z
 \end{aligned}$$

Interpretasi dari hasil olah data MRA diketahui bahwa :

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara Teknologi Informasi dengan Literasi Keuangan sebesar 0,325 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan bahwa variabel Literasi *Digital* tidak mampu memoderasi pengaruh variable Teknologi Informasi terhadap variabel Kinerja Keuangan dan *Digital Payment* dengan Literasi *Digital* sebesar 0,663 ( $>0,05$ ) maka berkesimpulan bahwa variabel Literasi *Digital* tidak mampu memoderasi pengaruh variable *Digital Payment* terhadap variabel Kinerja Keuangan.

**PEMBAHASAN**

Pengaruh Teknolgi Informasi terhadap Kinerja Keuangan, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa teknologi informasi memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan dan positif. Koefisien 0,352 dan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  menunjukkan bahwa pelaku usaha kerajinan tangan di *Night Market* Ngarsopuro Surakarta memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dengan penggunaan TI. Studi Susanti dan Nurdin (2021) mendukung temuan ini, yang menemukan bahwa teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan UMKM kreatif. Kurniawan dan Pratiwi (2020) juga menyatakan bahwa sistem informasi digital dapat meningkatkan produktivitas dan keuntungan bisnis. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa infrastruktur internet dan sumber

daya manusia yang memadai tidak mempengaruhi teknologi informasi secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di wilayah pedesaan. Arifin (2021) juga mengatakan bahwa teknologi dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan tanpa strategi bisnis yang tepat. Hasil ini mendukung teori Model Penerimaan Teknologi (TAM), yang menyatakan bahwa persepsi orang tentang manfaat teknologi (persepsi manfaat) dan kemudahan penggunaan (persepsi kemudahan penggunaan). Bisnis akan lebih termotivasi untuk menggunakan teknologi informasi dalam bisnis mereka jika mereka pikir itu bermanfaat dan mudah digunakan. Hal ini meningkatkan efisiensi operasi dan kinerja keuangan.

Pengaruh *Digital Payment* terhadap Kinerja Keuangan, dengan koefisien 0,325 dan signifikansi 0,028, pembayaran digital juga berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses pasar, dan mempercepat perputaran kas usaha. Penemuan ini sejalan dengan TAM, dan mendorong lebih banyak bisnis untuk mengadopsinya. Pelaku bisnis dapat meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan dengan transaksi yang cepat dan efektif, yang berdampak positif pada kinerja keuangan. Wulandari dan Putra (2021) menyatakan bahwa penerapan QRIS dan e-wallet dapat meningkatkan penjualan dan mempercepat siklus kas UMKM. Di sisi lain, Sari dan Nugroho (2020) menyatakan bahwa pembayaran digital mempermudah transaksi dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai, sehingga berdampak positif terhadap kesehatan keuangan usaha. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Fauziah (2022) yang menemukan bahwa adopsi *digital payment* tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di daerah dengan penetrasi internet rendah. Handayani (2021) juga menemukan bahwa biaya layanan dan keterbatasan literasi digital menjadi hambatan untuk optimalisasi manfaat *digital payment*.

Peran Literasi Digital sebagai Variabel Moderasi, hasil uji MRA menunjukkan bahwa literasi digital tidak mengurangi efek teknologi informasi dan pembayaran digital terhadap kinerja keuangan. Peran moderasi tidak terbukti secara statistik, menurut nilai signifikansi interaksi masing-masing 0,325 dan 0,663 ( $> 0,05$ ). Menurut teori kontingensi, keberhasilan penerapan teknologi sangat bergantung pada kesesuaian antara teknologi dan kebutuhan pengguna. Literasi digital diharapkan untuk memperkuat pengaruh teknologi terhadap kinerja, tetapi pelaku usaha dalam penelitian ini belum memiliki tingkat literasi digital yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi dengan baik. Banyak pelaku usaha hanya menggunakan teknologi secara dasar dan tidak memiliki pemahaman strategis yang cukup. Akibatnya, literasi digital tidak dapat berfungsi sebagai faktor kontinjensi yang signifikan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Mahendra (2021), yang menemukan bahwa literasi digital tidak mempengaruhi pengaruh teknologi terhadap kinerja UMKM mikro karena teknologi masih sangat dasar. Rahmat (2020) menyatakan bahwa literasi digital yang cukup tidak cukup untuk menghubungkan teknologi dengan hasil bisnis jika tidak ada pelatihan berkelanjutan. Sebaliknya, temuan beberapa penelitian berbeda. Wijayanti dan

Lestari (2021) menemukan bahwa literasi digital dapat meningkatkan dampak teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di kota besar dengan akses internet yang luas. Selain itu, Hidayat dan Safitri (2020) menunjukkan bahwa literasi digital membantu mengatur hubungan antara penggunaan pembayaran digital dan peningkatan pendapatan UMKM.

## KESIMPULAN

Kinerja keuangan para pelaku usaha subsektor kerajinan tangan di *Night Market* Ngarsopuro, Surakarta, sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pembayaran digital. Tingkat adopsi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan untuk kinerja keuangan. Selain itu, telah terbukti bahwa metode pembayaran digital juga memiliki pengaruh positif dan signifikan hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mempercepat transaksi, memperluas pasar, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, kemampuan sistem pembayaran digital untuk mencatat transaksi otomatis membantu para pedagang mengelola keuangan mereka dengan lebih teratur dan rapi. Namun, penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak dapat memoderasi dampak teknologi informasi dan pembayaran digital terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha masih belum memahami dan memanfaatkan teknologi dengan benar, meskipun mereka sudah mulai melakukannya. Contohnya, meskipun sebagian besar pedagang telah menerima pembayaran melalui QRIS, mereka masih belum menggunakan laporan transaksi untuk analisis keuangan. Dengan cara yang sama, ada pedagang yang aktif mengunggah produk mereka di media sosial, tetapi mereka gagal mengembangkan strategi pemasaran online yang efektif. Situasi ini menunjukkan bahwa pedagang di *Night Market* Ngarsopuro tidak terlalu memahami teknologi dan pembayaran digital. Akibatnya, mereka tidak dapat meningkatkan dampak positif penggunaan teknologi dan pembayaran digital terhadap kinerja keuangan mereka.

## PENELITIAN LANJUTAN

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan serta mempertimbangkan keterbatasan yang ada, ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya. Bagi Pelaku UMKM, Perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya sebatas penggunaan dasar, tetapi juga pengelolaan data, promosi digital, dan integrasi sistem manajemen usaha dan meningkatkan penggunaan *digital payment* secara konsisten untuk mempermudah transaksi dan memperluas pasar, termasuk memanfaatkan berbagai platform pembayaran yang ada, dan untuk Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi atau mediasi lain yang mungkin lebih berpengaruh, seperti inovasi produk, kualitas SDM, atau strategi pemasaran digital, serta memperluas cakupan penelitian ke subsektor ekonomi kreatif lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Beberapa keterbatasan penelitian ini diantaranya; (1) cakupan lokasi terbatas hanya pada pelaku UMKM subsektor kerajinan tangan di *Night Market* Ngarsopuro Surakarta, sehingga hasil penelitian ini belum tentu dapat

digeneralisasikan pada subsektor atau wilayah lain; (2) Jumlah sampel relatif kecil (52 responden), sehingga kemungkinan belum sepenuhnya mewakili keseluruhan populasi pelaku UMKM di sektor kerajinan tangan di Surakarta; (3) Instrumen pengukuran menggunakan kuesioner yang mengandalkan persepsi responden, sehingga terdapat kemungkinan bias jawaban atau perbedaan persepsi antar individu; (4) Variabel literasi digital diukur berdasarkan indikator umum, sehingga belum sepenuhnya menangkap kemampuan strategis pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi untuk peningkatan kinerja usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden dalam penelitian ini dan juga pihak pengelola night market ngarsopuro yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Serta peneliti ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Peneliti menyadari tidak akan berhasil jika tanpa dukungan dari pihak Universitas, Fakultas, Program studi dan dosen yang terlibat dalam membantu dan memudahkan akses untuk peneliti melakukan penyusunan penelitian ini hingga akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. R., Fitriana, A., & Akbar, D. (2022, September 08). Literasi digital dan literasi keuangan wirausaha wanita dalam pengelolaan bisnis online pada pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, 6, 426-437.
- Anggraeni, M. M., Noholo, S., & Lukum, A. (2023, August). The effect of training and use of information technology on the quality of the financial statement of village-owned enterprises. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 146-164.
- Arifin, M. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 101-110.
- Bidasari, Goso, Sahrir, & Hamid, R. S. (2023, April 1). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 7, 1635-1645.
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., & Faudilah Habib, M. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi Z pada bank syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4, 4971-4982.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dj, A. M., Sri Artini, L. G., & Suarjaya, A. G. (2012, Agustus). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen*, 6, 130-138.
- Fachrunnisa, H., Nurzaman, M. S., & Wibowo, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2), 34-43.
- Fatimah, S., & Azlina, N. (2021, Februari). Pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15, 444-459.
- Fauziah, N. (2022). Adopsi pembayaran digital dan pengaruhnya terhadap

- kinerja UMKM di daerah dengan penetrasi internet rendah. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 45-56.
- Handayani, S. (2021). Kendala literasi digital dalam pemanfaatan sistem pembayaran elektronik oleh UMKM. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 77-88.
- Hidayat, R., & Safitri, N. (2020). Peran literasi digital dalam memoderasi hubungan digital payment terhadap kinerja UMKM ritel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 54-63.
- Idrus, M. I., Asziem, F., & Nayun, H. (2019). Penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1, 156-173.
- Ilarramah, M. D., & Susanti. (2021, Juni). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5, 51-64.
- Kurniawan, A., & Pratiwi, D. (2020). Sistem informasi digital dan kinerja UMKM kreatif. *Jurnal Manajemen Usaha*, 15(2), 88-97.
- Latifiana, D. (2016). Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UMKM). *Jurnal FKIP*, 3, 1-7.
- Liana, L. (2009, Juli 2). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14, 90-97.
- Mardiatmoko, G. (2020, September). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (Studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenarik muda [Canarium Indicum L.]). *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14, 333-342.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi COVID-19. *Journal of Business and Banking*, 11(2), 185-198.
- Oktaviani, F., Yusnita, S., & Yuniar, A. (2024). Analysis of the financial performance of Tasikmalaya City MSMEs through financial digital literacy, digital payment, and financial report application. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 6(1), 50-65. <https://jurnal.ikopin.ac.id/index.php/ji/article/view/232>
- Orniati, Y. (2009, November). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Ekonomi Bisnis*, 206-213.
- Putri, A., & Mahendra, B. (2021). Literasi digital dan dampaknya terhadap pemanfaatan teknologi informasi di UMKM mikro. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 112-121.
- Radar Solo. (2024, Juli 9). Libur sekolah, pedagang Night Market Ngarsopuro catat rekor omzet capai Rp165 juta semalam. *Radar Solo*. <https://radarsolo.jawapos.com/ekonomi/844859481/libur-sekolah-pedagang-solo-night-market-ngarsopuro-catat-rekor-omzet-capai-rp-165-juta-semalam>
- Rahmawati, L. (2022). Keterbatasan infrastruktur digital dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 14(1), 25-33.
- Rahayu, I. (2020). Pelatihan literasi digital dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 130-139.

- Rufaedah, Y., Putra, S. S., & Hadiani, F. (2023). The influence of the auditor's skepticism attitude and utilization of information technology toward detection fraudulent of financial statement. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 370-385.
- Sari, D. A. (2015, Agustus). Financial literacy dan perilaku keuangan mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01, 171-189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finalcial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Sari, M., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh pembayaran digital terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 215-224.
- Solotrust. (2023, Desember 23). Night Market Ngarsopuro: Ruang kreatif bagi pegiat UMKM Solo. *Solotrust.com*. <https://solotrust.com/read/54608/Night-Market-Ngarsopuro-Ruang-Kreatif-bagi-Pegiat-UMKM-Solo>
- Suganda, U. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5, 1596-1615.
- Susanti, R., & Nurdin, H. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi pada UMKM sektor kreatif. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 9(2), 67-76.
- Taufik, M., & Justian, W. (2019). Analisis potensi industri UMKM Batik Surabaya menggunakan sistem informasi geografis. *Geold*, 14, 15-22.
- Wahyuni, N. (2014, November 01). uji validitas dan uji reliabilitas. Retrieved from <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
- Wardoyo, D. U., Caroline, R. L., Pratama, R. A., & As, A. R. (2022, Juli). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2, 214-217.
- Wijayanti, S., & Lestari, P. (2021). Peran literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM di era digital. *Jurnal Bisnis Digital*, 6(1), 89-98.
- Wiralestari, Friyani, R., & Hermando, R. (2020). The use of information technology in improving the quality of financial report in micro, small and medium enterprises. *Advances in Engineering Research*, 205, 214-220.
- Wulandari, D., & Putra, Y. (2021). Pemanfaatan QRIS dan e-wallet dalam meningkatkan omzet UMKM. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 10(1), 56-66.